

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal pada aktivitasnya menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan, dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan media atau tempat dimana pembeli dan penjual bisa bertransaksi atau bernegosiasi pada pertukaran suatu komoditas atau kelompok komoditas, komoditas yang diperjual belikan tersebut adalah modal (Ang, 1997).

Pasar modal dapat dijadikan salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan dana. Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan di pergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan. Keberadaan pasar modal di suatu negara bisa menjadi acuan untuk melihat langsung bagaimana kegairahan atau dinamisnya bisnis negara yang bersangkutan dalam menggerakkan berbagai kebijakan ekonominya seperti kebijakan fiskal dan moneter. Selanjutnya dari kebijakan yang diterapkan tersebut kondisi stimulus dan bahkan sustainability bisa diperoleh dengan efek lebih jauh mampu memberikan kontribusi positif pada penambahan pendapatan negara terutama dari segi pendapatan pajak (*tax income*) (Fahmi, 2011).

Perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini suda semakin pesat, hal itu dapat dibuktikan dengan semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar dibursa efek Indonesia (Kristiana dan Sriwidodo, 2012). Investor yang akan berinvestasi berupa saham, hendaknya melakukan analisis terlebih dahulu. Analisis pada investasi saham dilakukan untuk menilai perusahaan manakah yang memberikan return terbesar. Terdapat dua pendekatan analisis yang sering digunakan dalam penilaian investasi saham, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal (Sunariyah, 2004). Investor yang memiliki tujuan investasi dalam waktu jangka panjang pada umumnya akan mengharapkan untuk memperoleh return berupa dividen dan *capital gain*. Dividen merupakan pembagian laba yang diberikan oleh emiten kepada investor. Investor yang memiliki tujuan investasi jangka pendek pada umumnya hanya mengharapkan *return* berupa *capital gain* (Rudianto, 2012).

Return adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukan (Ang, 1997). Posisi kas atau likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisi keuangan memerlukan beberapa tolak ukur yaitu rasio atau indeks. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan informasi yang lebih tentang kondisi keuangan dan prestasi keuangan perusahaan (Kristiana dan Sriwidodo, 2012).

Para investor pada umumnya menggunakan teknik analisis fundamental untuk menilai kinerja perusahaan untuk mengestimasi return (Crab, 2003). Analisis fundamental adalah usaha untuk memprediksi kesehatan dan prospek, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk bertumbuh dan menghasilkan laba di masa depan.

Menurut Munawir (2002), terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan dalam melakukan analisis fundamental yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas. Salah satu indikator penting dalam penilaian prospek sebuah perusahaan adalah dengan melihat pertumbuhan profitabilitas sebuah perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya. Apabila rasio profitabilitas sebuah perusahaan menunjukkan tren positif, maka berarti perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk mengelola aset yang dipunyai secara optimal. Pada penelitian ini rasio Profitabilitas diwakili oleh *Return On Equity*. Alasan peneliti menggunakan *Return on equity* (ROE) karena rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Salah satu alasan mengapa mengoperasikan perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang akan bermanfaat bagi pemegang saham. Jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan, sehingga akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Ketika harga saham semakin meningkat maka *return* saham juga akan meningkat.

Serta dalam mengukur rasio rentabilitas menggunakan Return on Equity (ROE) yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan (emiten) dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri, sehingga ROE ini sering disebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Bukti empiris penelitian yang mendukung teori tersebut diantara Adri dkk (2010) dan Egi Arvian (2009) dimana ROE secara signifikan berpengaruh positif terhadap return saham. Hasil yang berbeda didapat dari penelitian Marcellie (2011) menunjukkan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Jenis rasio kedua adalah rasio likuiditas. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Contoh rasio likuiditas adalah *current ratio*, *quick ratio*, *operating cash flow ratio*. Pada penelitian ini rasio likuiditas diwakili oleh *Current ratio*. *Current ratio* merupakan salah satu jenis rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* juga dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan cash untuk melunasi kewajibannya. Jadi semakin tinggi nilai rasio likuiditas perusahaan berarti perusahaan dinilai mampu mengelola modal perusahaan dan semakin kecil pula risiko gagal bayar perusahaan tersebut, sehingga perusahaan dinilai mampu memenuhi kebutuhan operasionalnya dan dapat menjaga performa kinerjanya. Untuk itu perusahaan harus mempertahankan CR yang optimal yaitu CR yang menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi

kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga performa kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi performa *return* saham. Hal ini dapat memberikan keyakinan kepada investor untuk memilik saham perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan *return* saham.

Dari hasil penelitian yang meneliti hubungan CR dengan return saham telah banyak dilakukan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Ulupui (2006) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap return saham. Penelitian yang dilakukan oleh Adri (2010) juga menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan antara CR terhadap return saham.

Rasio ketiga adalah rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah rasio yang digunakan untuk melihat komponen pembiayaan dalam mendapatkan aset pada sebuah perusahaan. Contoh rasio yang masuk kedalam kategori rasio solvabilitas adalah *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, *equity multiplier*, *debt to asset ratio*. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas diwakili oleh *Debt to equity ratio*. Alasan memilih *Debt to Equity Ratio* (DER) karena rasio ini menggambarkan sumber pendanaan perusahaan. Dengan pertimbangan bahwa semakin besar total hutang maka akan mempertinggi risiko perusahaan untuk menghadapi kebangkrutan. Hal ini membawa dampak pada menurunnya harga saham dan *return* saham, sehingga investor tidak responsif terhadap informasi ini dalam pengambilan keputusan investasi pada saham.

Bukti empiris yang menunjukkan bahwa DER mempunyai pengaruh positif terhadap return saham berasal dari penelitian Zulfikar (2011). Namun hasil penelitian dari Marcellie (2011) dan Adri (2010) menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas membuat penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada BEI Periode 2013-2017)”**.

Alasan memilih judul tersebut karena penulis sangat tertarik dengan return saham dan ada ketidakkonsistenan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya sehingga perlu diteliti kembali.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017 ?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017 ?

3. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017 ?
4. Apakah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI pada periode 2013-2017 ?

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk memfokuskan pada masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini memfokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman:

1. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham diantaranya yaitu faktor fundamental dan faktor teknikal
2. Pada penelitian ini bagian yang diamati hanya pada faktor fundamental yaitu rasio keuangan yang terdiri atas rasio likuiditas dan di *proxy* kan hanya pada *Current Ratio (CR)*, selanjutnya rasio Solvabilitas dan di *proxy* kan hanya pada *Debt To Equity Ratio (DER)*, selanjutnya pada rasio Profitabilitas yang hanya di *proxy* kan pada *Return On Equity (ROE)* dan *return* saham
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan laporan keuangan perusahaan yang secara konsisten disediakan oleh perusahaan dari

tahun 2013- 2017 dan berakhir pada 31 Desember 2013 sampai dengan 31 Desember 2017 yang telah diaudit

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017
4. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Penulis

Dengan adanya penelitian ini penulis dapat menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi keuangan dan melalui penelitian ini penulis mencoba memberikan bukti empiris tentang pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) pada return saham.

2. Investor

Menjadi bahan untuk pertimbangan dalam menetapkan investasi yang tetap sehingga dapat mengoptimalkan keuntungan dan meminimalkan resiko atas investasi yang dilakukan, serta memberikan gambaran tentang saham-saham dalam pengambilan keputusan investasi di Bursa Efek Indonesia

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai acuan bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab, untuk mempermudah didalam memahami pokok-pokok permasalahan yang ada akan diuraikan kedalam sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai dasar-dasar teoritis yang menjadi landasan dalam pengumpulan dan pengolahan data.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis dan metode penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi statistik, analisa data dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil dari keseluruhan pembahasan dan saran-saran yang diusulkan sebagai bahan perbaikan dimasa yang akan datang.